

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA JENIS TUMOR OTAK DENGAN
KUALITAS HIDUP YANG DIUKUR DENGAN SF-36
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

*) Azham Purwandhono **) Djohan Ardiansyah

*) Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis I Neurologi Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**) Staf pengajar SMF/Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Latar Belakang dan Tujuan

Tumor otak, baik primer maupun sekunder, memiliki mortalitas dan morbiditas yang tinggi sehingga berakibat tidak hanya angka harapan hidup yang rendah tetapi juga penurunan kualitas hidup pasien. Penilaian kualitas hidup pasien dapat memberikan gambaran awal dalam hal perencanaan, pemantauan dan evaluasi tatalaksana tumor otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jenis tumor otak dengan kualitas hidup pasien yang diukur dengan SF-36 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian kasus kontrol terhadap pasien dengan tumor otak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode Juni 2019 sampai Oktober 2019 di di ruangan Seruni A, B dan Unit Rawat Jalan Saraf RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Pemeriksaan kualitas hidup dilakukan dengan kuesioner *36-item short-form and Health Survey* (SF-36). Nilai SF-36 dibawah 50 diartikan sebagai kualitas hidup buruk.

Hasil

Didapatkan 54 subjek penelitian (27 kelompok kasus dan 27 kelompok kontrol). Subjek dengan tumor otak primer sebanyak 24 orang memiliki kualitas hidup baik (89%) dan 15 orang memiliki kualitas hidup buruk (56%) sedangkan pada subjek dengan tumor otak sekunder didapatkan 3 orang memiliki kualitas hidup baik (11%) dan 12 orang memiliki kualitas hidup buruk (44%). Hasil analisis statistik *chi square* didapatkan nilai $p = 0,01$ dan nilai *Odds Ratio* sebesar 6,40 (IK 95% 1,55 – 26,48)

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis tumor otak dengan kualitas hidup, dimana pasien dengan tumor otak primer memiliki kualitas hidup lebih baik dibandingkan subjek dengan tumor otak sekunder.

Kata Kunci : jenis tumor otak, kualitas hidup, SF-36